

UTS Kewirausahaan Semester 3

Aldi Maulana Iqbal – 20210801222

1. Strategi pemasaran adalah strategi yang ditempuh perusahaan untuk terus menerus memproduksi barang atau jasa guna memenangkan persaingan di pasar.

Contoh:

Strategi Pemasaran Konten

Pemasaran melalui konten dapat diterapkan oleh semua perusahaan. Baik itu perusahaan kecil ataupun perusahaan besar. Namun, ketika menggunakan contoh strategi pemasaran ini, perusahaan harus memilih pembuat konten yang andal dan kompeten. Tujuannya supaya dapat menarik minat para konsumen.

2. Hambatan Ekspresif, Gangguan ekspresif, yaitu ketidakmampuan seseorang untuk mengungkapkan atau mengomunikasikan pikirannya secara lisan dan tulisan. Cara melatih diri untuk mengatasi hambatan ini adalah dengan meyakinkan diri sendiri bahwa kita kreatif, menggunakan imajinasi dan intuisi kita alih-alih logika, dan dapat mengalihkan stres kita ke sesuatu yang bermanfaat.

3. Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali dan mengelola emosinya sendiri, peka terhadap situasi emosional orang lain, mengatasi emosi dengan baik saat bernegosiasi dengan orang lain, dan mampu menggunakan emosi sebagai alat untuk memotivasi diri sendiri.

Dengan pengelolaan emosi yang baik, sebagai seorang entrepreneur, Anda akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, mampu memposisikan diri, bertindak dengan tepat, dan tidak akan impulsif.

4. Barang: Menjual dan memasarkan barang dimana barangnya teridentifikasi, jelas bentuk barangnya, dan bentuk barangnya jelas.

Jasa: Suatu kegiatan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang menghasilkan energi dan dapat bermanfaat bagi orang yang menggunakan layanan tersebut.

Gagasan: Segala sesuatu yang dimaksudkan untuk dituangkan dalam bentuk ide atau hasil pemikiran dan dibagikan kepada khalayak, gagasan juga dapat menjadi komunikasi antara penulis dan khalayak dengan cara berbagi pemikiran tersebut.

5. Manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengelola, menyimpan, dan mengendalikan dana dan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak terjadi masalah di kemudian hari. Dalam sebuah perusahaan, arus uang kas masuk dan keluar harus terus dipantau agar pengeluaran tidak membengkak. Tugas manajemen keuangan tidak hanya mengawasi keuangan, tetapi juga melihat agar kegiatan anggaran yang tidak menguntungkan bagi perusahaan dapat dihilangkan dan diganti dengan kegiatan yang lebih menguntungkan bagi perusahaan. Manajer keuangan memainkan peran penting dalam operasi perusahaan. Pengambilan keputusan yang tepat akan memungkinkan perusahaan untuk bertahan dalam persaingan komersial, tetapi sebaliknya, pengambilan keputusan yang ceroboh akan menyebabkan kebangkrutan perusahaan.
6. A. Pasar minuman boba tea atau bubble selalu meningkat dari tahun ke tahun.
- B. Risiko:
- Risiko keuangan: Penurunan penjualan yang berkelanjutan sering kali merupakan akibat dari kondisi pasar yang tidak pasti. Bahkan dalam situasi yang buruk, bisnis dapat mengalami kerugian yang cukup besar. Oleh karena itu, penting bagi pengusaha untuk memikirkan bagaimana cara meningkatkan penjualan produk dan bagaimana mempertahankan tingkat penjualan tersebut.
 - Risiko modal: Jika bisnis yang sudah mapan terus merugi, akan sulit untuk mengembalikan investasi awal. Bahkan tidak menutup kemungkinan pengusaha akan kehabisan uang. Oleh karena itu, pengusaha harus memperhatikan risiko modal ini.
 - Risiko Perusahaan: Risiko bisnis yang berdampak negatif terhadap perkembangan bisnis dikenal sebagai risiko perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus menjaga kualitas produk yang diperdagangkan. Kualitas yang baik membuat pembeli selalu ingin membeli produk tersebut.
 - Risiko Operasional: Risiko yang timbul karena masing-masing bagian dari bisnis tidak menjalankan fungsi dan perannya dengan baik. Risiko operasional terjadi karena berbagai alasan seperti masalah sumber daya manusia, kurangnya inovasi dan kualitas produk, keputusan yang salah, dll.
 - Risiko Teknologi: Risiko bisnis yang timbul dari kegagalan teknologi yang digunakan untuk menghasilkan suatu barang agar dapat bekerja dengan baik. Oleh karena itu, perlu untuk terus meningkatkan pemeriksaan kualitas bahan produksi dan sumber daya manusia untuk menghindari risiko teknis.
 - Risiko Pasar: Risiko yang timbul akibat perubahan zaman, antara lain gaya hidup, nasabah dan munculnya produk premium baru. Maka sudah selayaknya

jika setiap perusahaan terus berinovasi untuk mengikuti kondisi “pasar” dan mampu bersaing dengan produk perusahaan lain.